

DAFTAR PUSTAKA

- Adiansyah, A. (2016). Pemanfaatan Tradisi Lisan Senjang Musi Banyuasin Sumatra Selatan Sebagai Identitas Kultural. *PEMBAHSI (Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, 6(1). <https://doi.org/10.31851/PEMBAHSI.V0I0.1047>
- Anshori, D. S. (2017). *Etnografi Komunikasi: Perspektif Bahasa* (1st Ed.). PT Rajagrafindo Persada.
- Efianto, A. (2016). Struktur Masyarakat Semende Di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan. *Jurnal Penelitian Sejarah Dan Budaya*, 3, 617–635.
- Fadhilah, S., & Dewi, E. A. S. (2017). Pola Komunikasi Tradisi Marosok antara Sesama Penjual dalam Budaya Dagang Minangkabau. *Jurnal Kajian Komunikasi*, 5(2), 222–234. <https://doi.org/10.24198/jkk.v5i2.10464>
- Firdiansyah, D., Rohidi, T. R., & Utomo, U. (2016). Guritan: Makna Syair Dan Proses Perubahan Fungsi Pada Masyarakat Melayu Di Besemah Kota Pagaralam. *Catharsis*, 5(1), 71–78. <https://doi.org/https://journal.unnes.ac.id/sju/catharsis/article/view/13129>
- Gulo, E. E., & Irawan, H. (2022). Dinamika Pemaknaan Simbolik Rumah Tradisional Nias. *Estoria: Journal of Social Science and Humanities*, 3(1), 331–347. <https://doi.org/10.30998/JE.V3I1.1291>
- Hidayatullah, F. (2021a). Pelestarian Sardundun Sebagai Budaya Masyarakat Di Desa Tanjung Bulan. *Besaung: Jurnal Seni Desain Dan Budaya*, 5(1). <https://doi.org/10.36982/JSDB.V5I1.1798>
- Hidayatullah, F. (2021b). Seni Rejung Sebagai Sastra Tutur Etnik Semende Bermuatan Nilai Budaya Lokal. *Besaung: Jurnal Seni Desain Dan Budaya*, 6(1). <https://doi.org/10.36982/JSDB.V6I1.1831>
- Hidayatullah, F. (Fadhilah). (2019). Pemaknaan Syair dan Kenjun dalam Seni Rejung Ringit Bagi Masyarakat Semende (di Desa Tanjung Bulan Kecamatan Pulau Beringin Kabupaten Oku Selatan Provinsi Sumatera Selatan). *Sitakara*, 4(1), 325732. <https://doi.org/10.31851/SITAKARA.V4I1.2557>

- Indrayanto. (2017). *Metodologi Penelitian, Suatu Pengantar Teori Dan Praktik (Komparatif Bahan Ajar Metodologi Penelitian Berbasis Kurikulum KKNI)*. CV. Amanah.
- Koentjaraningrat. (2015). *Pengantar Ilmu Antropologi (Revisi 2009)*. Pt.Rineka Cipta.
- Nalan, A. S. (2017). Pertunjukan Musik Teatrikal “IBU” Produksi Teater Koma.*RESITAL*, 18, 13–26. <https://doi.org/10.24821/resital.v18i1.2443>
- Noorisa, S., Khalil, A., Bahri, S., Razi, M. (2018). Kasih Sayang Dalam Inspirasi Cinta: Penciptaan Karya Berdasarkan Teori Paradigma Naratif. *Jurnal Melayu Sedunia*, 1(1), 273-295.
<https://ejournal.um.edu.my/index.php/jurnalmelayusedunia/article/view/13408>
- Rohmansyah, Rahman, Z. A., & Khalil, A. W. A. (2022). Praktik Waris Adat TungguTubang Pada Masyarakat Semendo Pajar Bulan Lampung Barat. *Al Hakim Journal of Islamic Family Law*, 6, 143–161.
- Sobur, A. (2014). *Komunikasi Naratif, Paradigma, Analisis, Dan Aplikasi*. Pt Remaja Rosdakarya.
- Sibarani, R. A. A., Ahad, D. N., Sanasintani, & Utami, N. N. A. (2023). Makna Tradisi Tampung Tawar Membangun Rumah Dalam Suku Dayak Ngaju.*Danum Pambelum: Jurnal Teologi Dan Musik Gereja*, 3(2), 113–123.
<https://doi.org/10.54170/DP.V3I2.243>
- Susanti, L., Febryano, I. G., Fitriana, Y. R., & Hilmanto, R. (2022). Pelestarian Rumah Panggung (Rumah Tradisional Berbahan Dasar Kayu) Di Desa Penanggungan, Tanggamus. *Jurnal Belantara*. 5(2).<https://doi.org/10.29303/JBL.V5I2.809>
- Swastiwi, A. W. (2024). *Globalisasi dan Media: Konvergensi Budaya dan Komunikasi*. PT Indonesia Delapan Kreasi Nusa.
- Valentino, B. (2023). Nilai Simbolik Rumah Panyai Suku Dayak Mualang Sebagai Etika Hidup Bersama. *Balale’ : Jurnal Antropologi*, 4(2), 94–

106.<https://doi.org/https://jurnal.untan.ac.id/index.php/BALELE/article/view/70361>

- Viranti, L. (2023). *Etnografi Komunikasi Tradisi Ngantat Bunting Tandang Pada Adat Pernikahan Masyarakat Suku Semende (Studi pada Desa Kemu Kecamatan Pulau Beringin)*. UIN Raden Fatah Palembang.
- Wahyuni, Sri. (2020). Makna Tradisi Sesajen Dalam Pembangunan Rumah Masyarakat Jawa: Studi Kasus Pembangunan Di Desa Srimulyo Kecamatan Air Sale Kabupaten Banyuasin”. *EL-FIKR: Jurnal Aqidah dan Filsafat Islam* 1, no. (December 24, 2020): 50–63. Accessed August 22, 2024. <https://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/elfikr/article/view/7295>.
- Widia, Sugiyamin, Pamungkas, D. D., & Cahyono, N. H. (2022). Nilai Artistik Rumah Adat Tradisional di Kabupaten Belitung. *Cilpa : Jurnal Pendidikan Seni Rupa*, 8(1). <http://doi.org/10.30738/cilpa.v8i1.13848>
- Yelli, N., & Parista, J. T. (2017). Struktur Penyajian Sastra Tutar Guritan Pada Masyarakat Trans Muara Dua Kecamatan Gumay Ulu Kabupaten Lahat SITAKARA Edisi Ketiga/2017 ISSN 2541-1349 *Jurnal Pendidikan Seni Dan Seni Budaya*, 114124. <https://media.neliti.com/media/publications/325777-struktur-penyajian-sastra-tutar-guritan-5bc49b1b.pdf>
- Yenrizal. (2017). Penyebaran Nilai-Nilai Lingkungan di Masyarakat Petani Pedesaan (Studi Etnografi Komunikasi pada Masyarakat Desa Tenam Bungkok, Semend Darat Kabupaten Muara Enim, Provinsi Sumatera Selatan). *Jurnal Studi Sosial Dan Politik*, 1(2), 179-193. <https://doi.org/10.19109/jssp.v1i2.4042>
- Yenrizal, Rahmat, A., Iskandar, J., & Bajari, A. (2022). *Etnoekologi Komunikasi: Orang Semende Memaknai Alam* (Revisi). Cipta Media Nusantara (CMN).